

4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

4.2.1 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025 – 2029

Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti yang disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN							KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	AKHIR PERIODE RENSTRA	
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Angka Kesakitan	%	9,45	9,45	9,35	9,30	9,25	9,20	9,20	9,20	Definisi Operasional dan Rumus Perhitungan indikator dapat dilihat pada Tabel 3.2
2	Angka Kematian Ibu (AKI) AMPSR	Per 100.000 kelahiran hidup	130,49	130,49	130,49	130,49	130,49	86,99	86,99	86,99	
3	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	Orang	6,52	6,52	6,52	6,09	5,65	5,22	4,78	4,78	
4	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Indeks	86,78	86,78	86,80	86,90	87,00	87,10	87,20	87,20	

Tabel 3.2. Metadata Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Bitar Tahun 2025 – 2029

INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) adalah kumpulan indikator kesehatan yang dapat dengan mudah dan langsung diukur untuk menggambarkan masalah kesehatan. Indikator pembangunan kesehatan yang diukur dalam IPKM meliputi kesehatan balita, kesehatan ibu, penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan reproduksi, dan status gizi. Selain itu, IPKM juga melibatkan faktor determinan kesehatan yang mencakup aspek perilaku berisiko dan lingkungan. Jangkauan nilai capaian Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) mulai 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Pembangunan Kesehatan Masyarakat dikatakan baik apabila capaian indeks mendekati satu setiap tahunnya. <i>Sumber data: Dinas Kesehatan Kota Blitar</i>	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) mencakup 30 indikator yang dikelompokkan menjadi tujuh sub indeks. Nilai sub indeks bermanfaat untuk melihat kondisi kesehatan per kelompok indikator. Hal penting lain yang diperlukan dalam menghitung sub indeks dan indeks adalah nilai bobot. 1. Balita Gizi Buruk dan Kurang 5 2. Balita sangat pendek dan pendek 5 3. Balita Gemuk 4 4. Penimbangan balita 4 5. Kunjungan neonatal 4 6. Imunisasi dasar lengkap 4 7. Penggunaan alat kontrasepsi 4 8. Pemeriksaan Kehamilan 4 9. Kurang Energi Kronik (KEK) pada WUS 4 10. Persalinan oleh Nakes di faskes 4 11. Proporsi kecamatan dengan kecukupan jumlah dokter per penduduk 5 12. Proporsi desa dengan kecukupan jumlah posyandu per desa 4 13. Proporsi desa dengan kecukupan jumlah bidan per penduduk 3 14. Kepemilikan jaminan pelayanan kesehatan 4 15. Kebiasaan merokok 4 16. Kebiasaan cuci tangan 3 17. Buang Air Besar (BAB) di jamban 3 18. Aktivitas fisik 3 19. Menggosok Gigi 3 20. Hipertensi 5 21. Cedera 5 22. Diabetes Mellitus (DM) 5 23. Gangguan Mental Emosional (Kesehatan Jiwa) 4 24. Obesitas sentral 4 25. Kesehatan gigi dan mulut 4 26. Pneumonia Balita 5 27. Diare balita 4 28. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) balita 4 29. Akses sanitasi 3

INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN
		30. Akses air bersih 3 Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) dapat dihitung setelah diperoleh tujuh nilai sub indeks atau indeks kelompok indikator, dengan rumus: $\frac{\text{Sub Indeks (1)} + \text{Sub Indeks (2)} + \text{Sub Indeks (3)} + \dots + \text{Sub Indeks (7)}}{7}$
Angka Kesakitan	Proporsi penyakit terhadap jumlah penduduk pada wilayah tertentu dalam kurun waktu 1 tahun. Morbiditas (angka kesakitan) menunjukkan adanya gangguan/ keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari baik dalam melakukan pekerjaan, bersekolah, mengurus rumah tangga maupun melakukan aktivitas lainnya. Semakin banyak penduduk yang mengalami gangguan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan di wilayah tersebut dan menunjukkan angka kesakitan yang tinggi di wilayah tersebut. Angka Kesakitan adalah data rilis BPS Kota Blitar pada tahun yang ditentukan. <i>Sumber data: BPS</i>	Angka Kesakitan diperoleh melalui data rilis BPS Kota Blitar pada tahun yang ditentukan.



INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN
Angka Kematian Ibu (AKI) AMPSR	Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Perempuan yang meninggal didasarkan hasil penghitungan AMPSR (Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respon) pada kriteria peringkat perawatan sub standar/sub optimal dengan hasil 2 dan 3 <i>Sumber data: Dinas Kesehatan Kota Blitar</i>	$\frac{\text{Jumlah kematian ibu AMPSR}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 100.000$
Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	Ukuran yang menunjukkan jumlah kematian bayi (anak usia di bawah satu tahun) per 1.000 kelahiran hidup dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. <i>Sumber data: Dinas Kesehatan Kota Blitar</i>	$\frac{\text{Jumlah kematian bayi}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1.000$



INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Nilai IKM merupakan rerata IKM dari 3 Puskesmas di Kota Blitar. <i>Sumber data: Dinas Kesehatan Kota Blitar</i>	Pengukuran IKM di masing-masing Puskesmas: Pengukuran Skala Likert Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan SKM terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus: $\text{Bobot nilai rata rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$ Catatan: untuk keseragaman pengolahan data, bobot nilai rata-rata tertimbang memakai angka 0,11. Untuk memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut: $\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$ Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: $\text{Nilai IKM (sebelum konversi)} \times 25$ Adapun nilai persepsi, nilai interval, nilai interval konversi, mutu pelayanan, dan kinerja Unit Pelayanan Publik digambarkan dalam tabel berikut:



INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN																									
		Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Kerja Pelayanan <table><tr><th>NILAI PERSEPS I</th><th>NILAI INTERVAL (NI)</th><th>NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)</th><th>MUTU PELAYANAN (x)</th><th>KINERJA UNIT PELAYANAN (y)</th></tr><tr><td>1</td><td>1,00 – 2,5996</td><td>25,00 – 64,99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2,60 – 3,064</td><td>65,00 – 76,60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3 ,0644 - 3,532</td><td>76,61 – 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,5324 – 4,00</td><td>88,31 – 100,00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> Untuk memperoleh Nilai IKM Unit Pelayanan sebagai Penyelenggara Nilai IKM Unit Pelayanan = Jumlah nilai IKM per Jenis Pelayanan Jumlah jenis layanan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan: Jumlah Nilai IKM 3 Puskesmas ----- 3	NILAI PERSEPS I	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik	3	3 ,0644 - 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik	4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik
NILAI PERSEPS I	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)																							
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik																							
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik																							
3	3 ,0644 - 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik																							
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik																							



INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS PERHITUNGAN
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat atas pelayanan Perangkat Daerah sesuai PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 atau aturan lain yang berlaku pada aplikasi SuKMa-e Jatim. <i>Sumber data: Dinas Kesehatan Kota Blitar</i>	IKM = Jumlah NRR IKM tertimbang x 25 NRR IK tertimbang = NRR per unsur x (0,111) NRR per unsur = Jumlah nilai persepsi per unsur dibagi jumlah responden NRR = Nilai Rata=Rata

